

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masa penyebaran pandemi yaitu virus corona (COVID-19) yang saat ini terjadi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor yang ada di Negara Indonesia. Salah satunya adalah sektor pendidikan dimana banyak sekali keputusan atau peraturan baru yang diterapkan untuk bisa berjalan di masa pandemi saat ini. Banyaknya keputusan atau aturan yang ada bisa menimbulkan berbagai kekhawatiran dari banyaknya sudut pandang seperti dari sudut pandang tenaga pengajar, peserta didik, maupun para orang tua. Salah satunya adalah terkait Surat Edaran Dirjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Perguruan Tinggi (Atman & Dwi, 2020).

Saat ini metode pembelajaran yang dilakukan atau digunakan di Universitas Internasional Semen Indonesia kebanyakan adalah metode pembelajaran online. Dimana metode ini sebenarnya memiliki banyak manfaat seperti dapat menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Kemudian metode ini pun tidak membatasi mahasiswa dalam jam belajar atau tempat belajar karena dapat dilakukan dimanapun dengan kondisi jaringan provider yang baik saja. Kemudian terkait mata kuliah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif pun dapat menggunakan metode daring ini namun dengan pembuatan konten yang berbeda beda dari tiap tenaga pengajar (dosen) yang disesuaikan oleh kebiasaan mahasiswanya masing masing. Sedangkan waktu perkuliahan secara daring sendiri sama persis dengan waktu perkuliahan secara offline, sesuai dengan jumlah sks tiap mata kuliah. (Wahyuningtyas, Isroin, & Maghfirah, 2019)

Peranan dosen sebagai tenaga pengajar dalam sebuah perguruan tinggi merupakan peranan yang sangat penting di mana status kemampuan mahasiswa maupun kampus sendiri dapat tergantung dari peranan dosen yang ada. Hal tersebut pun berlaku untuk Universitas Internasional Semen Indonesia di mana yang masih terhitung baru berdiri pada tahun 2015. Kemudian sejak pandemi yang terjadi pada Maret 2020 dipustukan semua aktivitas pembelajaran dilakukan menggunakan



media daring atau belajar secara online hingga batas waktu yang tidak ditentukan dan sampai melihat kondisi yang dinyatakan aman kembali. Dan hal itu juga yang dapat menyebabkan kemampuan pembelajaran melalui media online bisa menimbulkan permasalahan yang terjadi. Seperti dapat diketahui dari lewat hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada 16 Maret 2021 untuk mahasiswa UISI, didapatkan hasil bahwa selama masa pandemi saat ini hampir 92% mahasiswa mengalami keluhan terhadap interaksi dengan dosen. Dengan 2 keluhan terbesar yaitu, sebanyak 60 % adalah sulitnya mahasiswa menghubungi dosen lewat media online. Serta sebanyak 12 % mengalami kesusahan saat dosen sulit untuk menetapkan jadwal asistensi tugas serta melakukan bimbingan untuk tugas akhir. Di mana dari sudut pandang peserta didik hal tersebut dirasa akan sangat mengganggu karena tidak seperti metode pembelajaran langsung dimana mahasiswa dapat secara langsung untuk melakukan tatap muka baik dalam pembelajaran maupun asistensi. Pandemi saat ini pun pastinya bukan hanya menyulitkan peserta didik namun juga para tenaga pengajar (dosen) Universitas Internasional Semen Indonesia yang memiliki lebih banyak ruang lingkup pekerjaan karena harus membagi antara pekerjaan mata kuliah dengan pekerjaan lain seperti pekerjaan terkait penelitian, akademik, maupun pekerjaan internal pribadi lainnya dikarenakan saat ini bekerja secara daring (Purwaningsih & Sugiyanto, 2012). Kemudian berbagai tuntutan dan tanggung jawab pun harus dirasakan oleh tenaga pengajar (dosen) Universitas Internasional Semen Indonesia serta dimana jika kondisi tersebut tidak dapat disesuaikan sendiri maka akan mengakibatkan adanya tekanan atau ketegangan bagi tenaga pengajar (dosen) itu sendiri yang akan memberikan kondisi ketidakseimbangan emosi yang disebut stres (Handoko, 2001).

Kemudian secara global pengukuran tingkat beban mental atau analisa pada bidang tersebut memiliki banyak metode salah satunya adalah metode NASA-TLX yang merupakan sebuah cara pengukuran dengan pembanding atau mempertimbangkan pada enam bidang dimensi (kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performansi, tingkat usaha, tingkat frustrasi) yang mempengaruhi dari sebuah kinerja itu sendiri. Dimana pada 6 bidang dimensi nanti akan ditentukan nilai bobot dari skala 0 – 100. Dilanjutkan dengan dilakukannya pemberian kuisioner terhadap responden yang menyangkut 6 bidang tadi dan



dilanjutkan dengan menilai nilai *Weighted Workload* (WWL). dimana dari nilai tersebut dapat diketahui tentang tingkat beban kerja mental yang terjadi. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari kategori indikator yang ada dari hasil metode tersebut dan dilanjutkan dengan penarikan garis besar masalah pada dosen dengan menggunakan fishbone diagram berdasarkan nilai bidang tertinggi pada *Weighted Workload* (WWL), dimana teknik tersebut digunakan untuk menganalisa penyebab beban mental yang terjadi sehingga dapat digunakan untuk mengambil atau menyimpulkan sebuah saran atau solusi perbaikan yang ada.

Bedasarkan penelitian yang sudah ada seperti milik (Arum, Tasya, Fikri, & Ragil, 2020) yang menganalisis beban kerja mental pada ojek online untuk wilayah Yogyakarta dengan metode NASA-TLX dan Fishbone Diagram. Pada penelitian tersebut penulis bertujuan untuk menganalisa bagaimana kondisi beban kerja mental yang dialami serta mencari akar permasalahan sehingga dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi yang ada. Untuk beban kerja yang tinggi akan berakibat kepada performa dan produktivitas dari dosen sehingga pada penelitian ini menggunakan metode NASA-TLX untuk mengetahui dan mengukur faktor yang menjadi penyebab beban kerja mental dari dosen secara subjektif dan juga menggunakan fishbone diagram untuk mengetahui penyebab dari permasalahan tersebut. Merujuk pada kondisi yang telah ada maka diperlukannya penelitian terkait analisa kebutuhan tentang kondisi beban kerja mental pada tenaga pengajar (dosen) sangatlah diperlukan. Karena jika kondisi pekerjaan yang menimbulkan beban kerja mental yang akhirnya akan menyebabkan timbulnya stres akan sangat merugikan bagi kondisi individu dosen serta dapat merugikan orang lain terutama mahasiswa ataupun instansi pendidikan itu sendiri dalam hal ini adalah Universitas Internasional Semen Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana beban kerja mental yang dialami oleh dosen Universitas Internasional Semen Indonesia dalam melaksanakan pekerjaannya dengan metode NASA-TLX?

2. Apa saja faktor yang menjadi penyebab beban kerja mental yang dialami oleh dosen Universitas Internasional Semen Indonesia?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk permasalahan beban mental dosen selama pembelajaran daring?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada maka dapat disimpulkan tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui beban kerja mental yang dialami oleh dosen Universitas Semen Indonesia dalam melaksanakan pekerjaannya dengan metode NASA-TLX.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab beban kerja mental yang dialami oleh dosen Universitas Internasional Semen Indonesia.
3. Untuk mengetahui usulan perbaikan dalam permasalahan beban mental dosen selama pembelajaran daring.

### 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tugas atau beban yang diukur hanya pada pekerjaan dosen secara umum.
2. Pengukuran beban kerja mental hanya didasarkan pada dosen aktif Universitas Internasional Semen Indonesia.
3. Objek penelitian hanya pada dosen Fakultas Teknik di Universitas Internasional Semen Indonesia (Manajemen Rekayasa, Teknik Logistik, Teknik Kimia, Teknologi Industri Pertanian) karena diasumsikan memiliki tingkat karakteristik pekerjaan yang hampir sama di bidang teknik.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk mengetahui seberapa besar beban kerja pada dosen Universitas Internasional Semen Indonesia.



2. Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan dosen Universitas Internasional Semen Indonesia.

